

# Pelaksanaan evaluasi pembelajaran melalui *e-learning* pada pembelajaran jarak jauh di sekolah dasar

S Alfira<sup>1\*</sup>, JIS Poerwanti<sup>2</sup>, and Sularmi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa PGSD, Universitas Sebelas Maret, Jl. Brigjend Slamet Riyadi No. 449, Pajang, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57146, Indonesia

<sup>2</sup>Dosen PGSD, Universitas Sebelas Maret, Jl. Brigjend Slamet Riyadi No. 449, Pajang, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57146, Indonesia

\*[Sefafira@student.uns.ac.id](mailto:Sefafira@student.uns.ac.id)

**Abstract.** *This research aims to (1) know the planning of learning evaluation through elearning during distance learning; (2) know the actualization of learning evaluation through e-learning during distance learning. This research is qualitative phenomenological research with a method based on the philosophy of postpositivism which was carried out for grade 1 to grade 6 teachers. The result showed that first, the teachers had carried out distance learning evaluation or school from home has some planning activities by preparing materials, learning videos and optimally utilizing the availability of online learning media such as whatsapp, google form, zoom meeting, and google meet. Second, the actualization of the evaluation of distance learning through e-learning was carried out for grade 1 to grade 6 teachers was carried out in accordance with the 2013 curriculum by taking into the time for collecting learning evaluations, assessment and appreciation, feedback into words of motivation and enthusiasm, providing remedial for students, students as well as guidance for who have not submitting assignments. Although the learning went well, there are some problems such as the indifference of students' parents.*

**Keywords:** *e-learning, online learning, evaluation learning, learning distance*

## 1. Pendahuluan

Pada tahun 2020 Indonesia mengalami perubahan dalam berbagai aspek kehidupan. Perubahan tersebut memberikan dampak yang besar bagi keberlangsungan kegiatan masyarakat sehari-hari. Perubahan ini terjadi karena virus COVID-19 yang pertama kali ditemukan di Wuhan, China kemudian menyebar secara global di berbagai belahan dunia termasuk Indonesia [1]. COVID-19 ditemukan tepatnya pada tanggal 31 Desember 2019 di Wuhan, China. Kasus COVID-19 di Indonesia dikonfirmasi pertama kali pada bulan Maret 2020 [2]. COVID-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh jenis *corona virus* baru yang disebut *Sars-Cov-2* dengan gejala demam di atas 38°C, sesak nafas, batuk, serta gangguan ISPA lainnya [3]. Penyebaran virus tersebut melalui berbagai macam cara seperti, *droplets* air liur saat berbicara, kurangnya ventilasi yang baik pada ruangan sejuk AC, berkegiatan dalam keramaian serta waktu durasi saat menemui seseorang [4]. Meskipun ditengah pandemic COVID-19 pendidikan harus terus berjalan agar pendidikan tidak kehilangan esensinya dalam aspek kehidupan [5]

Aspek kehidupan pada bidang pendidikan mulai mengalami perubahan dengan ditetapkannya pembelajaran jarak jauh berbasis *online* sebagai upaya mengurangi penyebaran virus COVID-19. Hal

tersebut menghasilkan ditetapkan arahan dari Kemendikbud tentang pembelajaran jarak jauh yang dilakukan di rumah masing-masing dengan memprioritaskan kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga serta masyarakat [6]. Pembelajaran jarak jauh ini meliputi perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi pembelajaran yang diubah dari sistem pembelajaran berbasis konvensional menjadi sistem pembelajaran berbasis internet, daring atau *online* dengan memanfaatkan berbagai aplikasi pendukung, web, maupun berbagai laman daring yang dapat dimanfaatkan sebagai media penyampaian materi serta evaluasi [7].

*E-learning* adalah proses pembelajaran yang digunakan sebagai sarana belajar mengajar yang pelaksanaannya dilakukan daring tanpa harus mengadakan pertemuan secara tatap muka atau langsung melalui *network* jaringan internet [8]. *E-learning* juga dapat diartikan sebagai kegiatan belajar mengajar yang dilakukan antara guru sebagai penyedia materi serta bahan evaluasi, dan peserta didik sebagai penerima materi kemudian mengerjakan evaluasi dengan memaksimalkan penggunaan media internet melalui situs web atau aplikasi pendukung lainnya [8,9]. *E-learning* dapat dilaksanakan secara optimal apabila memperhatikan prinsip-prinsip yang dikemukakan oleh McCormick (2005) yang tertuang dalam buku Tian Belawati (2019) yaitu, 1) berkaitan dengan kurikulum, 2) inklusivitas, 3) keterlibatan pembelajar, 4) inovatif, 5) pembelajaran efektif, 6) asesmen sumatif, 7) asesmen formatif, 8) utuh, konsisten, dan transparan, 9) mudah diikuti, 10) efisiensi dan efektif dalam hal biaya [10, 11]. *E-learning* dapat digunakan kapan saja dan dimana saja dengan menggunakan media aplikasi pembelajaran [12]

Penggunaan *E-learning* pada masa pandemi mengharuskan pembelajaran terjadi secara jarak jauh dan berbasis *online*. Terdapat beberapa hal yang membedakan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran jarak jauh hal yang membedakan diantaranya; 1) karakteristik, pembelajaran jarak jauh berbasis *online* menuntut siswa aktif, interaktif dan partisipatif sedangkan guru diharuskan menjadi fasilitator dalam menyampaikan materi pembelajaran, evaluasi pembelajaran yang dilakukan tanpa tatap muka secara langsung, 2) komponen dasar, pembelajaran jarak jauh berbasis *online* memiliki komponen pembelajaran berupa silabus pembelajaran, orientasi pembelajaran *online*, materi pokok, kalender sebagai patokan waktu, *site map* yang menjadikan pembelajaran efektif dan efisien, 3) unsur pembelajaran jarak jauh berbasis *online* salah satunya terdapat *community web based learning* sebagai sarana pengembangan kemampuan peserta didik dan perpustakaan digital sebagai sarana penunjang referensi belajar peserta didik berupa *database* [13].

Pada proses pembelajaran yang dilakukan *e-learning* serta terjadi secara jarak jauh berbasis *online* menuntut terjadinya evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran juga dilaksanakan daring yang mengoptimalkan penggunaan jaringan internet [14]. Evaluasi pembelajaran yang diintegrasikan menggunakan internet tentunya akan mempermudah guru dalam pelaksanaannya. Evaluasi pembelajaran adalah suatu rangkaian dari proses pembelajaran yang dilakukan secara sistematis untuk menentukan kualitas belajar mengajar berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu meliputi pengukuran, penilaian, analisis dan interpretasi informasi [15, 17]. Terdapat tiga cara evaluasi yang dapat dilakukan dalam pembelajaran jarak jauh berbasis *online*, yaitu evaluasi atau penilaian melalui kertas, hasil pekerjaan dalam bentuk produk/ *project*, serta portofolio/ kumpulan hasil pekerjaan tugas [16,17].

Merujuk pada penjelasan *e-learning*, pembelajaran jarak jauh berbasis *online*, dan evaluasi pembelajaran secara daring hendaknya menjadi perhatian lebih dalam masa pandemi bagi berbagai jenjang pendidikan khususnya SD [18, 19]. Saat situasi pandemi COVID-19 semua sekolah serta guru mau tidak mau harus melakukan pembelajaran jarak jauh berbasis internet untuk mencegah penyebaran COVID-19 *cluster* sekolah. Pada kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti secara konsisten menemukan fakta lapangan di SD Bunderan No. 164 Surakarta menunjukkan bahwa kegiatan evaluasi pembelajaran secara daring masih belum terlaksana dengan baik, karena guru hanya memberikan tugas tanpa memberi umpan balik secara aktif. Pemberian tugas atau asesmen peserta didik dikerjakan oleh orangtua masing-masing, komunikasi yang berlangsung terjadi satu arah saja, sehingga pelaksanaan pembelajaran daring tidak sesuai dengan konsepnya.

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan pada paragraf-paragraf sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui perencanaan evaluasi pembelajaran melalui *e-learning* selama pembelajaran jarak jauh pada SD Bunderan, Surakarta; (2) mengetahui pelaksanaan evaluasi pembelajaran melalui *e-learning* selama pembelajaran jarak jauh pada SD Bunderan, Surakarta.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini berupa penelitian kualitatif fenomenologi yang dilaksanakan pada guru kelas 1 sampai kelas 6. Penelitian ini dilakukan dengan metode yang berlandaskan filsafat postpositivisme [20]. Filsafat postpositivisme yaitu melihat realitas sosial sebagai sesuatu yang utuh, dinamis, kompleks, penuh makna, serta hubungan gejala bersifat interaktif. Metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data tertulis berupa kata-kata maupun lisan dari bentuk kebijakan [21]. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yang mengambil sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu (1) metode observasi; (2) metode wawancara/ *interview*; (3) metode dokumentasi; (4) metode angket/ kuesioner. Teknik uji validitas data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini mengacu pada teknik analisis data *Miles & Huberman* yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan [22].

## 3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi didapatkan data media *e-learning* yang digunakan guru didominasi oleh penggunaan grup *whatsapp* selain itu terdapat kelas yang menggunakan *google meet*, *classroom*, *form*. Guru kelas 1 sampai guru kelas 6 memberikan evaluasi yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil evaluasi belajar peserta didik selama pembelajaran jarak jauh terdapat dengan baik, namun ada beberapa kendala yang dialami oleh para guru seperti ketidakjujuran yang dilakukan peserta didik. Guru mempunyai strategi penilaian masing-masing sesuai dengan jenjang kelas dan tingkat perkembangan kognitif peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara didapatkan hasil guru kelas 1 sampai dengan kelas 6 menggunakan *whatsapp* sebagai media utama komunikasi kepada peserta didik. Pada kelas 4,5,6 penggunaan *elearning* sudah bervariasi yakni penyampaian materi diawali dengan *zoom meeting* dan *google meet* sedangkan pada kelas 1,2,3 penyampaian materi diawali dengan metode *voicenote* guna menyapa peserta didik sebelum masuk pada tahap selanjutnya. Pada media penyampain materi secara tertulis guru telah memanfaatkan media *e-learning* seperti *google classroom* yang diisi dengan materi berbentuk pdf serta video pembelajaran. Pada tahap evaluasi pembelajaran guru kelas 1 sampai kelas 6 rata-rata menggunakan metode foto hasil pembelajaran yang ditulis tangan oleh peserta didik, sedangkan ada beberapa kelas seperti kelas 4,5,6 yang memiliki pilihan evaluasi pembelajaran melalui *google form*, dan *quiziz* sehingga guru mendapatkan hasil secara *online* serta terstruktur. Guru kelas 1 sampai kelas 6 memberikan *feedback* berupa apresiasi pengumpulan tugas, kata motivasi serta pembimbingan bagi peserta didik yang mengalami kendala belum atau tidak mengumpulkan tugas. Pihak sekolah juga memberikan bantuan pulsa sebesar Rp 25.000 bagi peserta didiknya di samping bantuan kuota pendidikan dari pemerintah. Kendala yang dialami peserta didik digolongkan masih wajar dan dapat teratasi serta ditoleransi oleh pihak sekolah, karena sekolah memahami bahwa pada masa pandemi baik orangtua maupun peserta didik mengalami masa sulitnya masing-masing.

Berdasarkan angket yang dibagikan pada guru kelas 1 sampai kelas 6 dengan jenis angket tertutup yang terdiri dari 22 butir pertanyaan dan mencakup 2 butir soal mengenai identitas guru, 7 butir soal mengenai perencanaan evaluasi pembelajaran melalui *e-learning* dan 15 butir soal mengenai pelaksanaan evaluasi pembelajaran melalui *e-learning* dapat dilihat pada tabel 1 dan tabel 2 berikut:

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Perencanaan Evaluasi Pembelajaran melalui *E-learning*

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$16,569 < X$	Sangat baik	0	0,00%
2	$13,303 < X \leq 16,569$	Baik	3	50,00%
3	$10,037 < X \leq 13,303$	Cukup	1	16,67%
4	$6,771 < X \leq 10,037$	Kurang	2	33,33%
5	$X \leq 6,771$	Sangat Kurang	0	0,00%
<b>Jumlah</b>			<b>6</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel.1 guru telah memahami dan melaksanakan perencanaan pembelajaran sebelum mengadakan kegiatan evaluasi serta menyiapkan dokumen pembelajaran.

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran melalui *E-learning*

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$36,008 < X$	Sangat baik	0	0,00%
2	$31,889 < X \leq 36,008$	Baik	2	33,33%
3	$27,770 < X \leq 31,889$	Cukup	2	33,33%
4	$23,651 < X \leq 27,770$	Kurang	2	33,33%
5	$X \leq 23,651$	Sangat Kurang	0	0,00%
<b>Jumlah</b>			<b>6</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 2. guru telah memahami hakikat dari evaluasi belajar, pelaksanaan kegiatan evaluasi sudah disesuaikan dengan materi, tujuan belajar, kurikulum yang berlaku serta disesuaikan dengan prinsip komprehensif yang sesuai dengan pedoman evaluasi yang ada di sekolah. Hasil data pada penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Purwadariyatmoko [23] yang memiliki simpulan bahwa guru pada saat melaksanakan evaluasi pembelajaran sudah memperhatikan dan memahami prosedur dan teknik-teknik evaluasi pendidikan. Guru juga sudah mampu menafsirkan dengan baik hasil dari evaluasi kemudian melakukan tindak lanjut untuk memperoleh pembelajaran secara optimal melalui langkah-langkah perencanaan evaluasi pembelajaran, praktik/ keterampilan, sikap positif, kehadiran, dan nilai akhir. Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan mengembangkan komunikasi dan bahan ajar yang mudah dipahami. Penyusunan materi pembelajaran yang sistematis urutan pembelajaran dan memudahkan siswa belajar. Selain itu, bahan ajar juga unik untuk tujuan tertentu dari proses pembelajaran [24].

#### 4. Kesimpulan

Adapun simpulan yang dihasilkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil data perencanaan evaluasi pembelajaran melalui *e-learning* yang terdata dari guru kelas 1 sampai dengan kelas 6 menunjukkan bahwa guru telah membuat RPP dan kisi-kisi soal evaluasi yang berdasar pada pemetaan kurikulum, kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. Guru juga mengikuti kegiatan KKG yang membahas tentang tingkat kesulitan soal yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik. Hal tersebut dapat diartikan bahwa guru telah menjalankan kegiatan perencanaan terlebih dahulu sebelum melaksanakan kegiatan evaluasi pembelajaran melalui *e-learning*.
2. Berdasarkan hasil data pelaksanaan evaluasi pembelajaran melalui *e-learning* yang terdata dari guru kelas 1 sampai dengan kelas 6 diperoleh bahwa guru telah melaksanakan evaluasi pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013. Evaluasi pembelajaran tersebut terlaksana melalui media *whatsapp group*, *google form*, *google classroom*, dan *quiziz*. Guru memberikan

kelonggaran waktu pada peserta didik untuk pengumpulan hasil evaluasi. Guru memberikan penilaian berdasarkan kejujuran dan hasil pekerjaan peserta didik. Guru yang menggunakan media *whatsapp* nilai akan ditunjukkan dalam rapat yang akan dibagikan pada peserta didik, sedangkan guru kelas 1 dan kelas 2 memberikan penilaian berupa bintang serta kata motivasi yang lebih kreatif untuk memupuk optimisme pada peserta didik juga nantinya akan tertuju pada rapat. Guru juga sudah memberikan *feedback* bagi peserta didik yang mengumpulkan tugas ataupun materi dengan kata motivasi lainnya. Guru juga memberikan remedial serta menghubungi peserta didik yang telat atau belum mengumpulkan tugas

Implikasi teoritis yang didapat dari penelitian ini yaitu, selama guru melaksanakan evaluasi pembelajaran melalui prinsip pembelajaran jarak jauh berbasis *e-learning* dan prinsip evaluasi pembelajaran dapat mendorong kemampuan belajar peserta didik serta nilai dari hasil evaluasi pembelajaran. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran melalui media *e-learning* yang kreatif dan inovatif mampu menarik perhatian peserta didik dalam mengembangkan semangat belajar di masa pandemi.

## 5. Referensi

- [1] A. R. C. M. P. C. W. S. W. D. Y. M. Susilo 2020 Coronavirus Disease 2019 Review of Current Literature *J. Penyakit Dalam Indonesia* **7(1)** 45–67
- [2] Yuliana 2020 Corona virus deseases (Covid-19) Sebuah tinjauan literatur *Wellness Heal. Mag.*, **2 (1)** 187–192
- [3] Kemenkes 2020 Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Desease *Direktorat Jenderal Pencegah. dan Pengendali. Penyakit* 1–136 .
- [4] T. Ramadhan, G. Joko, S. Effendy Devi, L. Hariati, B. Hartati, and A. P 2020 Correlation between weather and Covid-19 pandemic in Jakarta, Indonesia *Sci. Total Env* **72(5)** 138–436
- [5] R. Ardiansyah, I. R. W. Atmojo, and D. Y. Saputri 2020 Peningkatan Kompetensi Profesional Guru dalam melaksanakan Pembelajaran Digital melalui Workshop Terintegrasi *J. Pendidik. Dasar* **8 (2)**
- [6] Kemendikbud 2020 Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebarann Corona Virus Disease (Covid-19)
- [7] A. R. H. Syah 2020 Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran *J. Sos. Budaya Syar-i* **7(5)** 395–402
- [8] M. R. A. Retnosari, Dwi; Wathani 2017 Sistem Informasi E-learning untuk Pengembangan Media Pembelajaran pada Madrasah Aliya *J. Info Tek* **18(2)** 191–200
- [9] H. Yulia 2020 Online Learning to Prevent the Spread of Pandemic Corona Virus in Indonesia *English Teach J* **11 (1)** 48–56
- [10] S. A. A. Madya 2020 Online Learning Implementation in the Covid-19 Pandemic *Soc. Sci. Educ. Humanit. Res.* **53(9)** 26–31
- [11] T. Belawati, 2019 *Pembelajaran Online*. Banten Universitas Terbuka Kemenristedikti
- [12] M. A. Dewi, I. R. W. Atmojo, and D. Y. Saputri 2021 Analisis pemanfaatan aplikasi online pada pembelajaran daring ( dalam jaringan ) di sekolah dasar *J. Pendidik. Ilm* **7** 24–28
- [13] R. Y. Ambarsari Evaluasi Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 di Kecamatan Bulukerto Wonogiri *J. Ilm. Mitra Swara Ganesha* **8(1)** 28–35
- [14] S. Ngafifah 2020 Penggunaan Google Form dalam Meningkatkan Efektivitas Evaluasi Pembelajaran Daring Siswa pada Masa Covid-19 di SD Baitul Muslim Way Jepara *As-Salam I*, **9 (2)** 123–144
- [15] N. Faradina 2017 Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Di Sd Islam Terpadu Muhammadiyah AnNajahJatinom Klaten *J. Hanata Widya* **6(1)** 8
- [16] H. Mahfud, F. P. Adi, I. R. W. Atmojo, and R. Ardiansyah Peningkatan Kompetensi Evaluasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Pada Guru Sd Di Kota Surakarta *J. Pendidik. Dasar* **7(2)**
- [17] K. Chotimah 2018 Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Melalui E-learning di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu (SIKK) Malaysia Universitas Negeri Semarang
- [18] B. N. Rolisca, Rendik Uji Candra, Achadiyah 2014 Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran Dalam Bentuk Online Berbasis E-learning Menggunakan Software Wondershare Quiz Creator Dalam Mata Pelajaran Akuntansi Sma Brawijaya Smart School (BSS) *J. Pendidik.*

- Akunt. Indones* **12(1)** 41–48
- [19] R. U. C. Rolisca and B. N. Achadiyah 2014 Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran Dalam Bentuk Online Berbasis E-learning Menggunakan Software Wondershare Quiz Creator Dalam Mata Pelajaran Akuntansi Sma Brawijaya Smart School (BSS) *J. Pendidik. Akunt. Indones*
- [20] P. D. Sugiyono 2015 *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung Alfabeta
- [21] L. J. Moelong 2013 *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung PT. Remaja Rosdakarya
- [22] A. Rijali 2018 Analisis Data Kualitatif *J. Alhadrah* **17(3)** 81–95
- [23] Purwadariyatmoko 2011 Pelaksanaan Evaluasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Se-Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas Universitas Negeri Semarang
- [24] J. I. S. Poerwanti and S. Istiyati 2019 Context-based evaluation materials in elementary teacher education program: A developmental research *J. Turkish Sci. Educ* **16(3)** 325–335 doi: 10.12973/tused.10285a.